

PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR 1

1. Dokumentasi dan Tata Cara Penulisan

1.1 Dokumen dan Tata Cara Penulisan Tugas Akhir 1

Bab I Sistematika Penulisan

Secara umum, Tugas Akhir I terdiri dari 3 bagian. Adapun bagian-bagian tersebut adalah :

1.1 Bagian Awal

a. Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari 2 halaman yaitu kulit muka luar dan kulit muka dalam. Lembar kulit muka luar berisikan judul penelitian, tujuan pengajuan skripsi, nama, nim, logo Unjani, nama almamater, dan tahun penulisan.

b. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan terdiri dari 1 halaman yaitu halaman pengesahan oleh Mahasiswa, Pembimbing I dan Pembimbing II

d. Abstrak (1 lembar)

1) Memuat latar belakang, perumusan masalah (masalah dari sisi ke-informatikaan), uraian singkat penelitian terdahulu yang belum tuntas / terdapat celah yang belum dikerjakan, tujuan & manfaat penelitian, serta metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut yang diuraikan. Dapat menonjolkan permasalahan dari sisi ke-informatikaan, problemnya adalah masalah

2) Maksimum 250 kata

3) Tanpa simbol, persamaan, dan kutipan.

4) Disertai kata kunci (maksimal 6), yang sering disebut.

f. Daftar Isi

Daftar Isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi laporan Tugas Akhir. Adapun urutannya terdiri dari bab, sub bab serta seluruh lampiran yang ada dengan nomor halaman masing-masing

g. Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat dalam uraian dan tidak merupakan lampiran dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul tabel dan nomor halaman tempat tabel tercantum. Daftar tabel dibuat apabila jumlah tabel lebih dari empat.

h. Daftar Gambar

Semua gambar yang terdapat dalam uraian dan tidak merupakan lampiran dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul gambar dan nomor halaman

tempat gambar tercantum. Daftar gambar dibuat apabila jumlah gambarnya lebih dari empat.

i. Daftar Simbol

Semua simbol-simbol yang digunakan dalam uraian Tugas Akhir / Skripsi harus dijelaskan dahulu, intinya berisi simbol dan kegunaannya.

j. Daftar Istilah (jika ada)

Daftar istilah dibuat apabila jumlah lampirannya lebih dari dua.

k. Daftar Lampiran (jika ada)

Daftar lampiran dibuat apabila jumlah lampirannya lebih dari dua.

2.2 Bagian Isi

1. Latar Belakang

- a. Jelaskan latar belakang pemilihan topik penelitian, argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Sampaikan issue terkini terkait dengan topik penelitian yang direlasikan dengan bagian manfaat penelitian.
- b. Jelaskan gambaran rumusan/identifikasi masalah dalam bidang informatika yang terkait dengan data dan informasi.
- c. Jelaskan peta penelitian terdahulu yang telah mengangkat permasalahan ataupun metode yang digunakan atau state of the art. Tiap penelitian terdahulu diakhiri dengan sitasi. Sampaikan singkat pemrosesan data dan metode dalam penelitian terdahulu. Dijelaskan pula kekurangan, persoalan dalam penelitian terdahulu yang menjadi celah penelitian yang akan dilakukan.
- d. Perlu dijelaskan perbedaan, keunikan dengan penelitian terdahulu (kombinasi metode, objek (bukan hanya studi kasus, namun jelaskan juga variabel yang membedakan antar objek satu dengan yang lain), permasalahan, atau prosedur) yang signifikan secara ilmiah.
- e. Dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan. Prosedur dan analisis ilmiah dalam membangun sistem salah satu contoh kontribusi kepada ilmu pengetahuan.
- f. Dieksplisitkan “penelitian ini akan..... menggunakan”, yang dapat menjelaskan poin e.

2. Rumusan / Identifikasi Masalah

- a. Kondisi yang menunjukkan kesenjangan (gap) antara peristiwa atau keadaan nyata dengan tolok ukur tertentu sebagai kondisi ideal atau seharusnya bagi peristiwa atau keadaan tertentu.
- b. Relevan dengan bidang informatika mutakhir yang terkait dengan data, informasi dan alurnya.

- c. Berorientasi kepada prospek kegunaannya secara operasional, menarik perhatian untuk diungkapkan, dan akan menghasilkan sesuatu yang baru.
- d. Tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya
- e. Dapat dihimpun datanya secara lengkap dan obyektif.
- f. Tidak boleh terlalu luas, tetapi juga tidak boleh terlalu sempit.
- g. Permasalahan harus sesuai dengan KBK masing masing, bukan masalah kehidupan (organisasi dan semacamnya), namun masalah keinformatikaan.

3. Batasan Masalah

- a. Berikan batasan lingkup dari penelitian, bukan perangkat lunaknya, dan tidak mengurangi kualitas penelitian.
- b. Batasan lingkup penelitian, bukan batasan data perangkat lunaknya.
- c. Hindari penulisan yang sudah jelas terlihat dalam judul seperti ... penelitian ini menggunakan metode atau penelitian ini hanya membahas masalah

4. Tujuan Penelitian

- a. Membuat sistem atau game yang dapat
- b. Direlasikan dengan kesimpulan yang dibuat.

5. Luaran dan Manfaat

- a. Luaran penelitian adalah keluaran penelitian bukan merupakan perangkat lunak, namun disesuaikan dengan penyelesaian permasalahan penelitian. (sampaikan luaran perangkat lunaknya)
- b. Manfaat penelitian adalah (kemukakan user yang nanti membutuhkan dan menggunakannya. Kaitkan dengan issue terkini dan latar belakang dilakukan penelitian)

6. Tinjauan Pustaka

- a. Menjelaskan penelitian terdahulu terkait metode ataupun permasalahan yang lebih teknis tanpa perlu mengulang tulisan yang telah dibahas pada bagian latar belakang, tetapi lebih menekankan aspek teknis atau rinci. Setiap penelitian terdahulu diakhir dengan sitasi.
- b. Tinjauan pustaka dibagi atas beberapa sub topik untuk mencapai tujuan penelitian, yang masing-masing sub bagian disampaikan konsep dasar atau pendekatan yang digunakan dan pendekatan penelitian terdahulu. Pembahasan konsep dasar atau dasar teori dan penelitian terdahulu sebaiknya ditulis dalam sub bagian yang sama, yang terbagi atas sub topik.
- c. Menjelaskan posisi penelitian terhadap penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan penelitian yang sudah pernah dilakukan tidak perlu diteliti kembali.
- d. Tidak mengutip dari kutipan / pendahuluan makalah lain.
- e. Hindari menulis penelitian oleh Ali yang berjudul mengingat informasi tersebut terdapat dalam bagian referensi.

- f. Referensi yang digunakan sebaiknya mutakhir (minimal 80% dari 10 tahun terakhir), dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan. Sebaiknya menggunakan tools Mendeley agar memastikan semua sitasi terdapat dalam referensi atau sebaliknya. Penulisan sitasi dan referensi mengikuti IEEE style.
- g. Untuk mengutip suatu dasar teori dapat langsung mengutip sumber utamanya (Buku), bukan mengambil dari paper
- h. Penggunaan alamat url/website sebaiknya dihindari, dikarenakan sulit untuk mengukur apakah suatu url/website tersebut layak atau tidak untuk menjadi acuan

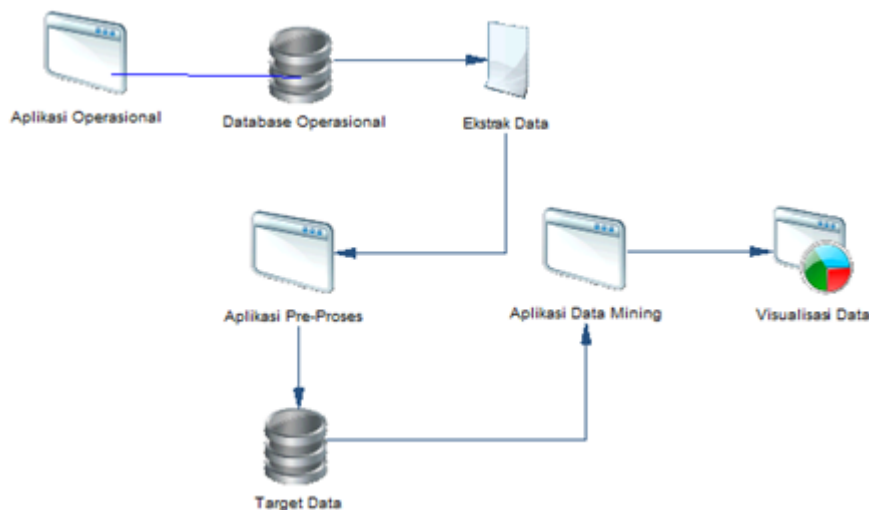
7. Metode Penelitian

- a. Merupakan strategi mencapai tujuan.
- b. Menjelaskan alir penelitian yang dilakukan secara bertahap dan selaras dengan jadwal penelitian.
- c. Tahap studi literatur tidak perlu dituliskan secara eksplisit mengingat setiap kegiatan penelitian memerlukan pustaka.

8. Gambaran Umum Sistem

Menggambarkan sistem yang akan dibangun, mencakup Software, Hardware, Brainware, dan/atau Network dalam bentuk Arsitektur Sistem atau Arsitektur terkait penelitian dari sudut pandang yang lebih umum serta dapat dituangkan dalam bentuk gambar dengan Notasi bebas.

Contoh :



9. Jadwal Penelitian

- a. Dituliskan menggunakan tabel setiap minggu selama empat bulan
- b. Selaraskan dengan metode / tahapan penelitian

10. Referensi

- a. Menggunakan angka yang diurutkan sesuai kemunculan (IEEE atau Vancouver style).

- b. Setiap penulisan referensi perhatikan tidak menggunakan huruf besar semua, tidak disingkat termasuk nama jurnal atau prosiding. Semua sumber jurnal / prosiding dituliskan lengkap (periksa kembali dalam penggunaan Mendeley).
- c. Referensi yang tidak ada sumbernya, dituliskan alamat website dan tanggal akses.

Contoh:

[2] F. Yuliawan, "Implementasi Model Penjadwalan Job-Shop dalam Masalah Penjadwalan Kereta Api Jalur Tunggal dengan Pendekatan Constraint Programming," 2008. <http://digilib.itb.ac.id> [Akses tanggal 2 Nopember 2014].

[5] R. A. Vinarti and A. Djuanaidy, "Peramalan Nilai Tukar Mata Uang Asing Menggunakan Jaringan Saraf Rekuren Yang Memperhitungkan Nilai Keuntungan Sebagai Parameter Pengubah Bobot," Jurnal Sistem Informasi, Volume 4 Nomor 1, September 2011, pp. 62-75, 2011.

Bab II Teknik Penulisan

2.1 Bahan yang Digunakan

Bahan yang digunakan adalah :

Kertas : HVS 80 gram

Ukuran Kertas : A4 (21 cm x 29,7 cm)

Kertas Pembatas : Kertas dorslah (doorslag) bergambar logo UNJANI

Untuk sampul luar (Hard Cover) :

Kertas : Karton Buffalo atau Linen.

Warna : Biru Donker

2.2 Pengetikan

1. Format Margin

Jarak baris : 1,5 (satu koma lima) spasi

Batas-batas pengetikan :

- batas atas : 4 cm
- batas bawah : 3 cm
- batas kiri : 4 cm
- batas kanan : 3 cm

2. Jenis Huruf

Penggunaan jenis huruf di seragamkan dengan anggapan seluruh naskah Tugas Akhir / Skripsi dikerjakan dalam Software yang berbasis Windows. Jenis huruf

adalah Times New Roman dengan besar huruf 12, kecuali Judul Bab dan Judul TA / Skripsi (di sampul luar) dengan besar huruf 14.

3. Penomoran Halaman

Bagian awal dari Tugas Akhir / Skripsi sampai dengan daftar lampiran (jika ada) diberi nomor menggunakan angka romawi kecil mulai dari i.

Isi Tugas Akhir / Skripsi diberi nomor dengan menggunakan angka arab dengan penempatan di sudut kanan atas. Jika pada halaman tersebut adalah merupakan Judul BAB, maka penomoran halamannya diletakkan di bawah bagian tengah halaman.

4. Jumlah Halaman

Penulisan Tugas Akhir / Skripsi minimal sebanyak 50 halaman tidak termasuk lampiran.

2.3 Penulisan Tabel

Setiap tabel dalam Tugas Akhir / Skripsi harus diberi nomor dengan menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan banyaknya tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf besar dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas. Harus diupayakan agar tabel dapat disajikan secara utuh pada halaman yang sama.

1. Penyusunan Kata-kata dalam Judul Tabel

- Judul tabel diupayakan sesingkat mungkin;
- Baik judul tabel yang terdiri dari satu baris maupun lebih, kata-katanya harus disusun sistematis dari tepi kiri maupun dari tepi kanan halaman;
- Susunan judul berbentuk piramida terbaik dengan pengetikan judul tabel berjarak satu spasi.

2. Tabel Kutipan

Tabel yang di fotocopy harus terbaca. Sumber kutipan tabel harus ditulis di bawah tabel. Kata sumber digaris bawahi (sumber) atau dicetak miring (*sumber*)

3. Contoh

TABEL 1
KENDALA PELAKSANAAN OTONOMI DATI II
DILIHAT DARI ASPEK ORGANISASI / SDM
TAHUN 2006

Kendala	Jumlah (%)
Kekurangan Jumlah dan mutu SDM	16 (35,6)

Pengaturan Hubungan Tingkat Atas dengan Dati II kurang jelas	9 (20,0)
Terlalu banyak diatur oleh Pusat	6 (13,3)
Penyerahan urusan tidak diikuti 3P	4 (8,9)
Lain-lain	10 (10,2)
Total	45 (100,0)

Sumber : Laporan Hasil Penelitian : Kajian Otonomi Daerah, Lembaga Administrasi Negara dan Centre for Policy and Implementations Studies, Jakarta, 1996, Hal. 79

2.4 Penulisan Gambar

Setiap gambar dalam Tugas Akhir / Skripsi harus diberi nomor dengan menggunakan angka Arab secara berurutan sesuai dengan banyaknya gambar. Judul gambar ditulis dengan huruf besar dan dirumuskan secara singkat tetapi jelas, dan ditempatkan di bawah gambar. Harus diupayakan agar gambar dapat disajikan secara utuh pada halaman yang sama.

2.5 Penulisan Kutipan dan Sumber Kutipan

Ketentuan pengutipan untuk Tugas Akhir / Skripsi adalah sebagai berikut :

1. Kutipan ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (“ contoh kutipan “), jika kutipan itu merupakan kutipan pertama atau langsung dari penulisnya. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan ditulis diantara satu tanda petik (‘ contoh kutipan ‘).
2. Jika bagian yang dikutip terdiri dari tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik seperti ketentuan pertama, dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak 2 spasi.

Contoh :

Yang dimaksud dengan sosialisasi sebagaimana dikemukakan oleh Newstrom (1989:61) adalah “the continuous process of transmitting key elements of an organization’s culture to its employees”.

3. Jika bagian yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda petik dan diketik dengan jarak 1 spasi. Baris pertama dimulai pada

ketukan ketujuh dan baris kedua dan selanjutnya diketik mulai pada ketukan keempat.

Contoh :

If we assume that the culture of a certain organization invites its employees, to question, and experiment, while also not being too disruptive, then the 'creative individualist' can infuse ne lifa and ideas for the organization's benefit. The two extremes - rebellion and total conformity - may prove dysfunctional for the organization ... in the long run.

(Newstrom, 1989:63)

4. Jika bagian yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka bagian yang dihilangkan itu diganti dengan tiga buah titik. Jika bagian yang dihilangkan itu kalimat atau baris, maka kalimat atau baris yang dihilangkan itu diganti dengan titik sepanjang baris sampai ke akhir tepi kanan.

Contoh :

(Lihat contoh sebelumnya), bahwa antara kata the organization dan kata in terdapat bagian yang dihilangkan dan bagian itu diganti dengan tiga buah titik (...).

Sedangkan pengganti kalimat atau baris yang dihilangkan ialah :

"Individualization occurs when employees successfully exert influence on the system around them at work

.....
.....

If we assume that the culture of a certain organization invites its employees, to question, and experiment, while also not being too disruptive, then the 'creative individualist' can infuse ne lifa and ideas for the organization's benefit. The two extremes - rebellion and total conformity - may prove dysfunctional for the organization in the long run.

(Newstrom, 1989:63)

5. Penulisan sumber kutipan ditulis dengan cara :

- a. Jika nama pengarang buku ditulis mendahului kutipan, maka cara penulisannya ialah nama penulis diikuti tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip diletakan dalam kurung.

Contoh :

Newstrom (1989:24) mengemukakan bahwa "... (diikuti dengan kutipan yang dimaksud)".

- b. Jika nama pengarang buku ditulis setelah selesai kutipan, maka pe-nulisan nama, tahun dan halamannya diletakan dalam kurung.

contoh :

pada butir ketiga di ujung kutipan ... in the long run.

Sumber kutipan ditulis lengkap diantara dua tanda kurung, yaitu (Newstrom, 1989:63)

- c. Jika sumber kutipan merujuk sumber lain atas bagian yang dikutip, maka sumber kutipan yang ditulis tetap sumber kutipan yang digunakan oleh penulis tetapi dengan menyebutkan siapa yang mengemukakan pendapat tersebut.

Contoh :

Adam J. Sctacy (Newstrom, 1989:136) mengemukakan equity theory yang berani bahwa ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

Adam ialah orang yang mengemukakan teori equiti tetapi kutipan tentang penjelasan teori itu diambil dari buku Newstrom dan bukan dari buku yang ditulis oleh Adam.

- d. Jika penulis terdiri dari dua orang, maka nama keluarga kedua penulis harus disebutkan. Kalau penulisnya lebih dari dua orang, maka disebutkan hanya nama keluarga dari penulis pertama dan di ikuti oleh et.al, dan diakhir dengan tanda baca titik (.).

Contoh :

Sumber kutipan dengan dua orang penulis :

Keith dan Newstrom(1989:104) mengemukakan ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

Atau dapat juga ditulis di ujung kutipan dengan mengikuti aturan seperti pada contoh butir kelima (b).

Sumber kutipan dengan penulis lebih dari tiga orang :

Mc Clelland, et.al.(1976:84) menjelaskan bahwa ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

- e. Jika masalah yang dikutip dibahas oleh beberapa orang dalam sumber yang berbeda, maka cara penulisan sumber kutipan itu adalah seperti tampak pada contoh berikut.

Contoh :

Drucker (1985), Schuster (1987), dan Rowland (1987) mengemukakan bahwa esensinya proses pengambilan keputusan itu (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

- f. Jika sumber kutipan itu adalah beberapa karya tulis dari penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka cara menulisnya ialah dengan cara membubuhkan huruf a, b dan seterusnya pada tahun penerbitan secara kronologis.

Contoh :

Drucker, (1985a) berpendapat bahwa ... (lanjutkan dengan kutipan yang dimaksud).

Contoh ini menunjukkan bahwa pada tahun 1985 Drucker menulis buku lain yang digunakan penulis sebagai sumber kutipan.

- g. Jika sumber kutipan itu tanpa nama dan atau tanpa tahun, maka nama diganti dengan (tn) dan tahun diganti dengan (tt).

- h. Jika yang diutarakan adalah pokok-pokok pikiran seorang penulis, maka tidak perlu ada kutipan langsung dan cukup menyebutkan sumbernya saja.
- i. Jika sumber kutipan itu berupa koran, majalah, jurnal dan sejenisnya, penulisan sumber kutipan tetap mengikuti aturan yang berlaku (yaitu memuat nama pengarang, tahun, dan halaman), sementara nama koran, majalah dan jurnal akan tampak dalam daftar pustaka.

2.6 Penulisan Angka

Pengkodean bab serta bagian-bagiannya seperti dikemukakan di atas, dilakukan dengan menggunakan sistem sebagai berikut:

1. Angka Romawi besar untuk bab secara berurutan .
Contoh : BAB I, BAB II, BAB III
2. Angka Arab untuk sub bab secara berurutan.
Contoh : 1.1. Latar Belakang, 1.2. Batasan Masalah
3. Angka Arab untuk paragraf secara berurutan.
Contoh : 1,2,3
4. Huruf Latin kecil untuk sub paragraf secara alfabeta.
Contoh : a,b,c
5. Angka Arab dengan tanda kurung tutup untuk pasal secara berurutan.
Contoh : 1), 2), 3)
6. Huruf Latin kecil dengan tanda kurung tutup untuk sub pasal secara ber-urutan.
Contoh : a), b), c)
7. Angka Arab dengan tanda kurung buka dan tutup untuk ayat secara ber-urutan.
Contoh : (1), (2), (3)
8. Huruf latin kecil dengan tanda kurung buka dan tutup untuk sub ayat se-cara berurutan.
Contoh : (a), (b), (c)

2.7 Penulisan Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut :

1. Untuk penulisan pertama kali suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung.
contoh :
Dalam laporan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dikatakan bahwa ...
2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya.
Contoh :
Dalam laporan LAN tersebut juga dinyatakan bahwa ...

3. Singkatan yang tidak resmi tidak boleh digunakan.

2.8 Penulisan Daftar Pustaka

Komponen-komponen yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka ini adalah :

1. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakangnya, kemudian nama depan (disingkat). Ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.

contoh :

Eko Nugroho, ditulis Nugroho, E.

John Burns ditulis Burns, J

2. Tahun penerbitan, judul sumber tertulis yang bersangkutan dengan digarisbawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
3. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu tab dalam komputer. Jarak antara baris satu dengan berikutnya adalah satu spasi, sedangkan jarak antara sumber satu dengan sumber berikutnya adalah dua spasi.

contoh :

Nugroho, E. (1993). Pengenalan Komputer. Yogyakarta : Andioffset.

Stalling, W. (1995). Operating System Second Edition. United States of America : Prentice-Hall International Inc.

Cara menulis Daftar Pustaka dapat dibedakan berdasarkan jenis sumber yang digunakannya, yaitu :

1. Jika Berbentuk Jurnal

Penulisannya diketik mengikuti urutan : nama (keluarga) penulis, nama depan (kalau ada) penulis, tahun penerbitan dalam tanda kurung, judul artikel ditulis diantara tanda petik, judul Jurnal dengan digarisbawahi atau dicetak miring dan ditulis penuh, nomor Volume dengan angka Arab dan digarisbawahi atau dicetak miring tanpa didahului singkatan "Vol", nomor Isu (jika ada) dengan angka Arab dan dituliskan diantara tanda kurung, nomor halaman terakhir tanpa didahului singkatan "pp" atau "h".

Contoh :

Barret-Lennard, G.T. (1973). "The Empathy Cycle : Refinement of A Nuclear Cocept". Journal of Counselling Psychology 28,(2),91-100.

2. Jika berupa buku

Urutan penulisannya adalah : nama (keluarga) penulis, nama depan disingkat (jika ada), tahun penerbitan di dalam tanda kurung, judul buku digarisbawahi atau dicetak miring, edisi, kota asal, penerbit.

Daftar Pustaka berupa buku ditulis dengan memperlihatkan keragaman berikut :

- a. Jika buku ditulis oleh satu orang.

Contoh :

Gordon B. (1976), Management Information System, Conceptual Foundation Structure and Development, Mc Graw Hill.

- b. Jika buku ditulis oleh dua orang.

Contoh :

Newman, W.H. and E. Kirby Warren (1977), The Process of Management, Concept, Behavior and Practice, New Delhi :Printice Hall of India Private Ltd.

- c. Jika buku ditulis oleh lebih dari dua orang.

Contoh :

Ghiselli, E. et.al.(1981), Measurement Theory for The Behavioral Sciences, San Francisco : W.H. Freeman and Company.

- d. Jika penulis sebagai penyunting.

Contoh :

Arnand, H.W. (penyunting) (1983), Pembangunan dan pemerataan Indonesia di Masa Orde Baru, Jakarta. LP3ES.

- e. Jika sumber itu merupakan karya tulis seseorang dalam suatu kumpulan tulisan banyak orang

Contoh :

Pujianto (1984), Etika Sosial dalam Sistem Nilai Bangsa Indonesia, dalam YP2LPM. (1984). Dialog Manusia, Falsafah, Budaya dan Pembangunan, Malang : YP2LPM.

- f. Jika buku itu Edisi

Contoh

Barthes, M.Ralf. (1973), Time and Motion Studi. (Fourth Ed). New York : Mc Graw Hill.

3. Jika Sumbernya di Luar Jurnal dan Buku

Kalau sumbernya di luar jurnal dan buku, maka penulisannya adalah sebagai berikut :

- a. Berupa Skripsi / Tugas Akhir, Thesis atau Desertasi.

Contoh:

Rezki Yuniarti (2009)., Desain dan Implementasi Playable Character untuk Game Manasik Haji 2D. Bandung : ITB.

- b. Berupa Publikasi Pemerintah.

Contoh :

Lembaga Administrasi Negara (1992). Warta Aneka Informasi Administrasi. Jakarta : Pusat Informasi Administrasi Negara Bidang Dokumentasi dan Publikasi Lembaga Administrasi Negara.

- c. Berupa Peraturan Perundang-Undangan.

Contoh :

- 1) UU Nomor 5 Tahun 1974, Tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1994 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.
- 3) Keputusan Presiden , Nomor 20 Tahun 1989, tentang Lembaga Administrasi Negara
- 4) Surat Keputusan Ketua Lembaga Administrasi Negara, Nomor 1633/IX/6/4/1993, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Lembaga Administrasi Negara.

d. Berupa Makalah

Contoh :

Sumardi(1982) "Peningkatan Disiplin Pegawai ". Lokakarya Pembinaan Aparatut Pemerintah dalam Pembangunan. Jakarta.

e. Berupa Surat Kabar

Contoh :

Irawan, Prasetya (1993)., "Antara Etika dan Bisnis", Suara Karya (12 Januari 1993).

4. Jika Sumbernya dari Internet

a. Bila Karya perorangan

Cara penulisannya adalah :

Pengarang/penyunting. (tahun). Judul (edisi), [jenis medium]. Tersedia : alamat diinternet. [tanggal diakses].

Contoh :

Thonson, A. (1998). The Adult and the Curriculum. [Online]. Tersedia : <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-earbook/1998/thomson.hotmail> [30 April 2001].

b. Bila bagian dari karya kolektif

Cara penulisannya :

Pengarang/penyunting. (tahun). Dalam sumber (edisi), [jenis medi]. Penerbit. Tersedia : alamat diinternet. [tanggal diakses].

Contoh :

Daniel, R.T (1997). The history of Western Music. In Britanica online : Macromedia [Online]. Tersedia : <http://www.eb.com> : 180/cgi-bin/g:DocF=macro/5004/45/0.html [28 Maret 2001].

c. Bila artikel dalam jurnal

Cara penulisannya :

Pengarang/penyunting. (tahun). Judul. Nama Jurnal [Jenis Media], volume (terbitan), halaman. Tersedia : alamat diinternet. [tanggal diakses].

Contoh :

Supriadi, D. (1999). Restructuring the Schoole book Provision System in Indonesia: Some Recent Initiative. Dalam Education Policy Analysis Archive [Online], vol 7 (7), 12 halaman. Tersedia : <http://epaa.sau.edu/epaa/v7n7.html> [17 Maret 2001].

d. Bila artikel dalam majalah

Cara penulisannya :

Pengarang, (Tahun, tanggal, bulan). Judul. Nama Majalah [Jenis media], volume, jumlah halaman. Tersedia: alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh :

Goodstein, C (1991, September). Healers from the deep. America Health [CD-ROM], 60-64. Tersedia : 1994 SIRS/SIRS 1992 Life Science/Article 08A [13 Juni 1995]

e. Bila artikel di surat kabar

Cara penulisannya :

Pengarang, (tahun, bulan,tanggal). Judul. Nama Surat kabar [Jenis Media], jumlah halaman. Tersedia : Alamat di internet [tanggal diakses]

Contoh :

Cipto, B. (2000, 27 April). Akibat Perombakan Kabinet Berulang, Fondasi Reformasi Bisa Runtuh. Pikiran Rakyat [Online], halaman 8. Tersedia ; <http://www.pikiran-rakyat.com> [9 Maret 2001]

Standar IEEE

Adapun penulisan Daftar Pustaka juga dapat mengikuti format Institute of Electrical Engineers (IEEE). Cara penulisan Daftar Pustaka dikategorikan berdasarkan jenis sumber pustaka yang digunakan :

1. Buku

Standar format : Penulis, Judul Buku, Edisi, Kota Terbit : Nama Penerbit, Tahun Terbit

Contoh :

1. Bell, A. Graham, "Performance Tuning", in Theory and Practise – Four Stroke, First Edition, United of Kingdom : Haynes Publishing, 1981.

2. J. Moran, Michael and Shapiro, H.N., Fundamentals Of Engineering Thermodynamics, 2nd ed. United States of America : John Wiiley and Son, 1993.

2. Artikel Seminar

Standar format : daftar urutan penulis, judul paper diikuti dengan nama seminar ditulis dengan cetak miring menggunakan standar abbreviation.

Contoh :

1. Utari, Setiya and Sarah, Lia Laela, "Pengembangan Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" in Seminar Nasional Pendidikan IPA, FPMIPA UPI – JICA Bandung, 2010. pp. 56-70.

2. R. Frinkel, R. Taylor, R. Bolles, R. Paul, "An overview of AL, programming system for automation," in Proc. Fourth Int. Join Conf Artif.Intel., pp. 758-765, Sept. 3-7, 2006.

3. Jurnal atau Proceeding

Standar format : Penulis, "Judul Paper", Abbrev. Judul Jurnal / Proceeding, vol. X, no. X, pp. xxx-xxx, Abbrev.Bulan, Tahun.

Contoh :

1. Dirgagautama, Erdo and Saputro, Nico, "Penerapan Algoritma Genetik Pada Permainan Catur Jawa", J.Integral. vol.9, pp. 17-26, Mar. 2004.

2. W. Rafferty, Ground antennas in NASA's deep space telecommunications," Proc. IEEE vol. 82, pp. 636-640, May 1994.

4. Sumber Online (URL)

Standar format : Penulis. (tahun, bulan tanggal). Judul (edisi) [Tipe media]. Available: [http://www.\(URL\)](http://www.(URL))

Contoh :

1. Koza, John. (2001, Nov.8) Operators of Genetic Algorithm [online]. Available : <http://www.cs.felk.cvut.cz/~xobitko/ga/operators.html>.

2. B. Paynter, "Robodinos: what could possibly go wrong?", Wired, 20 Juli 2009, [Online]. Tersedia: http://www.wired.com/entertainment/magazine/17-08/st_robotdinos [Diakses: 25 Juli 2010].

5. Tesis

Standar format :

Penulis, "Judul Tesis," M.S. thesis, Abbrev. Dept., Abbrev. Univ., City of Univ., Abbrev. State, year.

Contoh :

1. S. Birch, "Dolphin-human interaction effects: frequency mediated psychophysiological responses in biological systems," doctoral dissertation, Dept. Electrical and Computer Systems Engineering, Monash University, Victoria, Australia, 1997.